

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis kinerja simpang kondisi eksisting simulasi pada simpang tak bersinyal 3 lengan JL. Karya Wisata - JL. Eka Rasmi dengan menggunakan perangkat lunak Vissim diperoleh hasil analisis kondisi eksisting tingkat pelayanan terburuk terjadi pada pendekat jalan Eka Rasmi dengan nilai LOS<sub>F</sub> ini diakibatkan oleh titik konflik yang cukup banyak dan besarnya volume kendaraan dari pendekat lain yang bersinggungan langsung Jalan Eka Rasmi. Adapun untuk tingkat pelayanan terbaik terjadi pada pendekat jalan Karya Wisata (Bagian Selatan) diakibatkan oleh sedikitnya titik konflik yang terjadi pada arus keluar belok kiri langsung dan sedikitnya volume kendaraan yang terjadi pada arus keluar belok kanan. Sedangkan untuk tingkat pelayanan rata-rata yang terjadi pada simpang mendapatkan nilai LOS<sub>E</sub> yang mengacu pada nilai tundaan sebesar 40 detik nilai tersebut diambil berdasarkan analisis software vissim dan dibuktikan dengan nilai dari derajat kejenuhan yang terjadi pada simpang sebesar 1.28 (Kategori Macet) nilai tersebut diambil berdasarkan hitungan manual yang mengacu pada MKJI. Berdasarkan data data diatas maka perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut seperti pelebaran jalan untuk meningkatkan nilai pelayanan yang terjadi pada simpang tersebut.
2. Hasil evaluasi terhadap simpang tak bersinyal 3 lengan JL. Karya Wisata - JL. Eka Rasmi menggunakan perangkat lunak Vissim diperoleh hasil analisis kondisi penataan setelah dilakukan pelebaran jalan pada pendekat jalan karya wisata yang sebelumnya dengan lebar 5.4 meter menjadi 10.7 meter hasil

analisis kinerja simpang rata rata tingkat pelayanan menjadi LOS\_A yang mengacu pada nilai tundaan sebesar 5 detik dan dibuktikan lagi dengan hitungan manual derajat kejenuhan menjadi 0.44 dengan kategori (Lancar). Serta hasil analisis vissim kondisi perbaikan prediksi 5 tahun kedepan diperoleh pula nilai tingkat pelayanan rata rata simpang menjadi LOS\_C yang mengacu pada nilai tundaan sebesar 17 detik. Dan dibuktikan dengan derajat kejenuhan menjadi 0.56 kategori lancar mendekati ramai lancar Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan pelebaran jalan sebagai perbaikan untuk memperbaiki kinerja simpang dapat dilakukan dan berhasil tapi tidak dapat bertahan lama seiring dengan pertumbuhan lalu lintas sebesar 4,83% setiap tahunnya sehingga perlu dicari atau dilakukan opsi perbaikan lainnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, survei primer yang dilakukan pada tahun kajian dilakukan tidak hanya pada hari maupun jam puncak, namun dilakukan pada hari-hari dan jam lainnya.
2. Perlunya perilaku lalu lintas yang baik dalam berkendara agar kemacetan bisa dikurang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY